APLIKASI DATA WAREHOUSE DAN ON-LINE ANALYTICAL PROCESSING (OLAP) (STUDI KASUS: PERMINTAAN DAN PEMAKAIAN OBAT DI PUSKESMAS POASIA KOTA KENDARI)

Fadhil Husni Putra*¹, Statiswaty², Muh. Yamin³

*1,2,3 Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo, Kendari e-mail: *1 fadhilhusni.putra 24@gmail.com, 2 istyw d@yahoo.com, 3 putra 0683@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Aplikasi Data *Warehouse* dan *On-Line Analytical Processing* (OLAP) yang dapat digunakan untuk permintaan dan pemakaian obat yang dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat membantu dalam proses pembuatan laporan di Puskesmas Poasia kota Kendari.

Dalam pembuatan perangkat lunak digunakan sistem operasi Windows 10 pro x64, dengan database menggunakan Microsoft SQL Server 2016, untuk ETL Tools menggunakan SQL Server Integartion Services (SSIS), menggunakan Bahasa Pemograman C#, dan untuk Editor menggunakan Microsoft Visual Studio 2013. Aplikasi yang dibuat diharapkan dapat membantu pihak Petugas dan Pimpinan Puskesmas dalam pembuatan laporan.

Dalam pembuatan laporan yang skala besar menyulitkan pihak Puskesmas Poasia dalam melakukan analisis terhadap data tersebut. Untuk dapat menangani data dalam jumlah besar dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, diperlukan perancangan teknologi informasi yang lebih lanjut untuk dapat mengatasinya, yaitu Data *Warehouse*.

Kata kunci— Data, Data Warehouse, Informas i.

Abstract

This research aims to design and build a Data Warehouse Applications and On-Line Analytical Processing (OLAP) that can be used to request and use of drugs that can be used as a means to assist in the reporting process in the Poasia clinic of Kendari city.

In the creation of the software in the preparation of final project, the author uses the operating sistem Windows 10 pro x64, with a database using Microsoft SQL Server 2016 and ETL tools using SQL Server Integation Services (SSIS), using the Programming Language C#, and for editors to use Microsoft Visual Studio 2013. That is expected to help the officer and the head of the health center in reporting.

In the manufacture of large-scale report Poasia complicate the health center in analyzing the data. To handle a large amounts of data and use it as much as possible, the information necessary to design more technology to be overcome, namely the Data Warehouse

Keywords—Data, Warehouse Data, Information,

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin pesat, hampir semua aspek kegiatan manusia dipengaruhi oleh teknologi informasi, tak luput juga dalam dunia bisnis saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat meningkatkan kinerja bisnisnya sehingga dapat menghadapi persaingan bisnis yang ketat yang bertujuan untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar, dengan harapan

1

agar keuntungan perusahaan yang dicapai dapat lebih meningkat pula.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan. Seiring dengan tingginya kebutuhan manusia akan informasi, maka akan semakin tinggi pula kebutuhan teknologi yang harus dicapai agar kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan.

Data Warehouse merupakan metode dalam perancangan database, yang menunjang DSS (Decission Support Sistem) dan EIS (Executive Information Sistem). Menurut [1] Data Warehouse adalah koleksi data yang mempunyai sifat berorientasi subjek, terintegrasi, time-variant, dan bersifat tetap dari koleksi data dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Terdapat empat tugas yang dapat dilakukan dengan adanya Data Warehouse, yaitu: Pembuatan laporan, On-Line Analytical Processing (OLAP), Data Mining, dan proses Informasi Executive. Data Warehouse dapat membantu pihak manajerial dan eksekutif perusahaan dalam penentuan kebijakan perusahan, agar dapat menghasilkan keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan hasil analisa dari data dan fakta yang ada.

2. METODE PENELITIAN

2.1 On-Line Analytical Processing (OLAP)

Berdasarkan definisi yang terdapat dalam website resmi OLAP (www.OLAP.com), Online Analytical Processing, atau disingkat OLAP adalah metode pendekatan yang dilakukan untuk menyajikan jawaban dari permintaan proses analisis yang bersifat dimensional secara cepat, yaitu desain dari aplikasi dan teknologi yang dapat mengoleksi, menyimpan, memanipulasi suatu data multidimensi untuk tujuan analisis.

OLAP melakukan proses analisis terhadap bentuk multi-dimensional data dan memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan yang rumit, melakukan analisis modern, serta melakukan pemodelan data yang canggih. Hal ini tentu saja menjadi suatu dasar

untuk kinerja beberapa aplikasi bisnis untuk proses Business Performance Management, Planning, Budgeting, Forecasting, Financial Reporting, Analysis, Simulation Models, Knowledge Discovery dan Data Warehouse Reporting [2].

2.2 ETL (Exract Transform Load)

ETL adalah sekumpulan proses untuk mengambil dan memproses data dari satu atau banyak sumber menjadi sumber baru. Sumber data yang diolah ETL bisa beragam sumber data, tidak hanya dari *database* OLTP saja, tetapi bisa juga dari *website*, *file teks*, *spreadsheet*, *database*, email, dan lain sebagainya [3].

2.3 Data Warehouse Menurut Para Ahli Data *Warehouse* menurut para ahli, vaitu:

- 1. Data *Warehouse* merupakan sebuah tempat penyimpanan data yang lengkap dan konsisten yang berasal dari sumbersumber yang berbeda dibuat untuk penggunanya agar mereka dapat mengerti dan menggunakannya dalam konteks bisnis [4].
- 2. Data *warehouse* merupakan *database* yang bersifat analisis dan *read only* yang digunakan sebagai fondasi dari sistem penunjang keputusan [5].
- 3. Data *warehouse* adalah kumpulan dari basis data yang terintegrasi dan bersifat *subject-oriented, time-variant, nonvolatile* yang dirancang untuk memberikan (*supply*) informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan.
- 4. Data warehouse merupakan database relasional yang didesain lebih kepada query dan analisis dari pada proses transaksi, biasanya mengandung history data dari proses transaksi dan bisa juga data dari sumber lainnya. Data warehouse memisahkan beban kerja analisis dari beban kerja transaksi dan memungkinkan organisasi menggabung atau konsolidasi data dari berbagai macam sumber.

2.4 Data Staging ke ETL

Merupakan fase yang terjadi ketika mengintegrasikan data ke dalam Data warehouse. Tiga fungsi utama yang perlu dilakukan untuk membuat data siap digunakan pada Data warehouse adalah Extraction,

3

Transformation dan Loading. Transformation merupakan proses yang mempunyai peran dalam melakukan perubahan dan integrasi skema serta struktur yang berbeda-beda ke dalam skema dan struktur yang terdefinisi dalam Data warehouse.

2.5 Microsoft SOL Server

Microsoft SQL Server merupakan salah satu produk unggulan dari Microsoft mengenai management dari basis data alias database, dimana software ini menggunakan Transact SQL sebagai query utamanya. SQL Structured Querv Language sendiri merupak an kependekan dari Structures Query Language, yang merupakan suatu jenis bahasa komputer atau query yang digunakan untuk mengakses data – data yang terdapat dan juga tersimbpan di dalam sebuah basis data alias database SQL Server adalah sistem manajemen database relasional yang memiliki kegunaan merancang sebuah aplikasi yang berhubungan dengan arsitektur sewer at au client [6].

2.6 SQLServer Integaration Services (SSIS)

SSIS adalah salah satu aplikasi untuk (extract. memindahkan loading. transform/ETL) data dari macam-macam Database dan file. SQL Server Integartion Services adalah tools yang digunakan untuk menjalankan proses ETL (Extract, Transform, Loading). Dalam proses ETL akan dilakukan proses *extract* vang akan digunakan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian juga terjadi transaksi transform untuk akan digunakan pembersihan data, dan proses loading yaitu proses penyimpanan data ke database Data Warehouse.

Untuk dapat menggunakan SSIS aplikasi, yang kita perlukan ada SQL server 2016 dan Business Intellegent Development Studio (BIDS) yang sudah ada dalam Microsoft Visual Studio [7].

2.7 SQL Server Analysis Services (SSAS)

Dari proses ETL maka proses akan dilanjutkan dengan proses penyajian data dan analisis data. SSAS adalah teknologi yang dapat digunakan untuk menangani data mining dan OLAP. Proses OLAP dilakukan berupa Viewing data dengan membuat multidimensional expression (MDX), data mining extensin (DMX) dan XML untuk

analis is. Pembangunan OLAP dilakukan dengan *Business Intelligence development studio* (BDIS) yang akan digunakan untuk membantu komponen utama dari proses *analysis service*.

2.8 Microsoft Visual Studio

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (suite) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows ataupun aplikasi Web. Visual Studio mencakup kompiler, SDK, Integrated Development Environment (IDE), dan dokumentasi (umumnya berupa MSDN Library). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic.NET, Visual InterDev. Visual J++. Visual J#. Visual FoxPro. dan Visual SourceSafe.

2.9 Komponen Dimensional Modelling

1. Tabel Fakta (Fact Table)

Tabel fakta adalah tabel yang umumnya mengandung angka dan data historis di mana key (kunci) yang dihasilkan sangat unik karena key-nya merupakan kumpulan foreign key dan primary key yang ada pada masing-masing tabel dimensi yang berhubungan. Setiap Tabel fakta biasanya merepresentasikan sebuah bisnis *item*, suatu transaksi bisnis atau sebuah kejadian yang dapat digunakan dalam analisis Fact bisnis atau proses bisnis. implementasikan dalam tabel dasar dimana semua data *numeric* disimpan. Tabel fakta menyimpan tipe-tipe measure yang berbeda, seperti *measure*, yang secara langsung terhubung dengan tabel dimensi dan *measure* yang tidak berhubungan dengan tabel dimensi.

2. Tabel Dimensi (Dimensional Table)

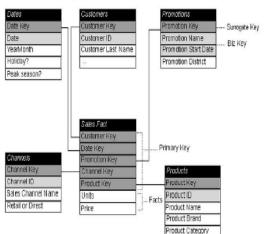
Disebut juga tabel kecil (*minor table*), biasanya lebih kecil dan memegang data deskriptif yang mencerminkan dimensi suatu bisnis. Tabel dimensi adalah tabel yang berisikan kategori dengan ringkasan detail data yang dapat dilaporkan seperti laporan keuntungan pada tabel fakta dapat dilaporkan sebagai dimensi waktu (yang berupa per bulan, perkuartal dan pertahun).

2.10 Cube

Cube merupakan bentuk struktur OLAP vang digunakan sebagai data *source* untuk pemrosesan business intelligence. Proses analisis yang dilakukan dengan menggunakan Cube dapat memberikan hasil pemrosesan dengan menggunakan sudut pandang pada banyak dimensi yang menyusun suatu data. Dengan menggunakan Cube dimungkinkan untuk melakukan akses data dengan lebih cepat dan mudah saat mencari informasi tertentu. Salah satu bagian terpenting pada Cube adalah Fact Table. Fact Table merupakan tabel yang berfungsi sebagai pivot dalam hubungan relasional Cube yang sedang dibuat. Fact Table biasanya mengandung foreign key dari tabel-tabel yang memiliki relasi dengannya. Saat proses pembuatan Cube nantinya Fact Table akan melakukan proses inner join dengan tabeltabel lain yang menyusun Cube [8].

2.11 Schema Dimensional Modelling

Skema Bintang (*Star Schema*), suatu skema disebut skema *star* jika seluruh *tabel* dimensi dihubungkan secara langsung ke *tabel* fakta dan satu tabel fakta wajib memiliki relasi minimal dengan satu *tabel* dimensi.



Gambar 1 Star Schema

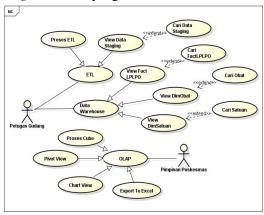
2.12 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language merupakan pengganti dari metode analisis berorientasi objek dan design berorientasi objek (OOA & D) yang dimunculkan sekitar akhir tahun 80-an dan awal tahun 90-an. UML merupakan gabungan dari metode Booch, Rumbaugh (OMT) dan Jacobson. Tetapi UML ini akan mencakup lebih luas daripada OOA&D. Pada

pertengahan pengembangan UML diakukan standaris asi proses dengan OMG (*Object Management Group*) dengan harapan UML akan menjadi bahasa standar pemodelan pada masa yang akan datang.

2.13 Use Case Diagram

Gambar 2 menunjukkan *use case diagram* sistem yang dibuat.



Gambar 2 Use Case Diagram

Berikut penjelasan dari *Use Case* Diagram yang diusulkan dengan membuat defenisi Aktor dan deskripsinya, Defenisi *Use Case* dan Deskripsinya, dan Skenario *Use Case*.

1. Definis i Aktor Sistem

Tabel 1 menunjukkan definisi aktor sistem.

Tabel 1 Deskripsi Aktor Sistem

| No | Aktor | Deskripsi |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al | Aktor | Orang yang menggunakan sistem dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data, pengelolaan inputan, dan pengelolaan data parameter ETL dan Data stage |
| A2 | Pimpinan Puskesmas | Orang yang menggunakan sistem dan memiliki hak akses untuk melakukan pemeriksaan data yang sudah diolah. |

| UC1 | ETL | Merupakan proses generalisasi yang meliputi proses Proses ETL, View Data Staging |
|-----|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| UC2 | Proses ETL | Merupakan proses untuk <i>ekst rak, tranform, load</i> dari sumber data ke <i>database</i> Data <i>Warehouse</i> |
| UC3 | View Data Staging | Merupakan proses untuk menampilkan data yang ada di database staging |
| UC4 | Cari Data Staging | Merupakan proses untuk melakuan pencarian data yang ada di <i>database staging</i> |
| UC5 | Data Warehouse | Merupakan proses generalisasi yang meliputi proses View FactLPLPO, proses View DimObat, proses View DimSatuan |
| UC6 | View FactLPLP O | Merupakan proses untuk menampikan data dari tabel FactLPLPO yang ada di <i>database</i> Data <i>Warehouse</i> |
| UC7 | Cari FactLPLP O | Merupakan proses untuk melakuan pencarian data |
| UC8 | View DimObat | Merupakan proses untuk menampikan data dari tabel DimObat yang ada di <i>database</i> Data <i>Warehouse</i> |

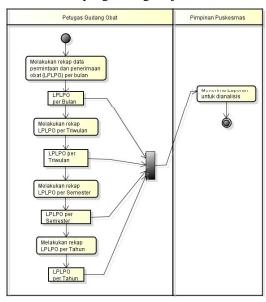
2. Use Case Sistem yang Diusulkan Tabel 2 menunjukkan deskrips i *use case diagram*.

Tabel 2 Deskripsi *Use Case Sistem*

| No | Aktor | Deskripsi | | | | | |
|------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| UC9 | Cari Obat | Merupakan proses untuk melakuan pencarian data obat | | | | | |
| UC10 | View DimSatuan | Merupakan proses untuk menampikan data dari tabel DimS atuan yang ada di <i>database</i> Data <i>Wa rehou se</i> | | | | | |
| UC11 | Cari Satuan | Merupakan proses untuk melakuan pencarian data satuan | | | | | |
| UC12 | OLAP | Menupakan proses generalisasi yang meliputi proses Proses Cube, proses PivotView, proses ChartView, proses Laporan | | | | | |
| UC13 | Proses Cube | Merupakan proses untuk menjalankan dan memperbaharui Cube yang ada di database Data Warehouse | | | | | |
| UC14 | Pivot View | Merupakan proses untuk menampilkan data <i>Cube</i> secara multidimensi | | | | | |
| UC15 | Chart View | Merupakan proses menampilkan grafik sesuai data yang dipilih pada pivot <i>view</i> | | | | | |
| UC16 | Laporan | Merupakan proses untuk menampilkan laporan | | | | | |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan Gambar 3 menunjukkan gambaran umum sistem yang sedang berjalan.



Gambar 3 Gambaran Umum Sistem Berjalan

Deskripsi atau gambaran umum dari sistem yang sedang berjalan yaitu:

- 1. Petugas Gudang Obat melakukan rekap data permintaan dan penerimaan obat (LPLPO) per bulan.
- Petugas mencatat kembali resep obat yang diberikan dari pasien untuk dicatat jenis obat apa pasien dikasih oleh dokter kedalam buku lembar LPLPO untuk perbulan.
- 3. Petugas melakukan rekap LPLPO per Triwulan dan petugas membuat laporan baru dari data-data hasil pencatatan pasien tiap bulannya setelah itu petugas membuatkan kembali laporan kedalam *file* excel.
- Petugas melakukan rekap LPLPO per Semester.
- Petugas melakukan rekap LPLPO per Tahun.
- Petugas menyerahkan laporan untuk dianalisis kepada Pimpinan Puskesmas Poasia.

3.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan pada hasil evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka diusulkan perancangan sistem yang baru meliputi gambaran sistem secara umum, arsitektur basis data *Warehouse*, kebutuhan fungsional sistem, kebutuhan non fungsional sistem.

Adapun spesifikasi dari alat dan bahan yang digunakan untuk membangunan sistem dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kebutuhan Fungsional Sistem

Software yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1. Sistem Operasi: Windows 10 pro x64
- 2. Database: Microsoft SQL Server 2016
- 3. ETL Tools: SSIS
- 4. Bahasa Pemrograman: C#
- 5. Editor: Microsoft Visual Studio 2013

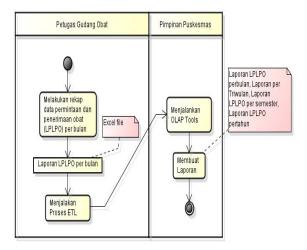
b. Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Hardware yang digunakan dalam penelitian ini berupa 1 buah Laptop dengan spesifikasi, yaitu:

- 1. *Processor*, Intel(R)Core i3-2348 QM CPU 2.20 GHZ.
- 2. RAM, DDRIII 4GB.
- 3. HDD, 500 GB.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem yang Diusulkan

Gambar 4 menunjukkan sistem yang diusulkan.



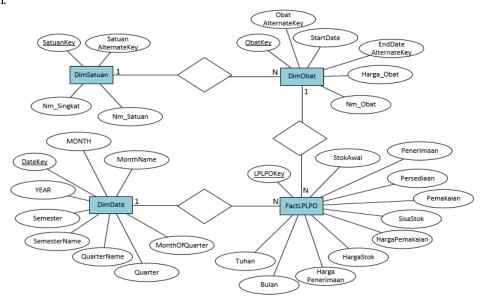
Gambar 4 Sistem yang Diusulkan

Deskrips i atau gambaran umum dari sistem yang diusulkan yaitu:

- 1. Petugas Gudang Obat melakukan rekap data permintaan dan penerimaan obat (LPLPO) per bulan.
- 2. Petugas Membuat Laporan per Bulan di *file excel*.
- 3. Petugas Menjalankan Proses ETL.

- Pimpinan Puskesmas Menjalankan OLAP Tools.
- Pimpinan Puskesmas Membuat Laporan LPLPO per Bulan, Laporan Triwulan, Laporan per Semester, Laporan LPLPO per Tahun.

3.4 Schema Data *Warehouse* Sistem *Schema* Data *Warehouse* yang dibangun menggunakan *SnowFlake Schema*, yang ditunjukkan oleh Gambar 5.

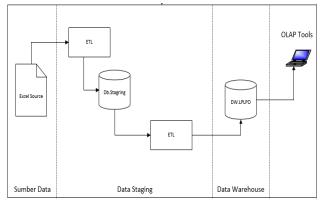


Gambar 5 Schema Data Warehouse Sistem

3.5 Arsitektur Data Warehouse

Arsitektur Data *Warehouse* yang digunakan pada tahap ini adalah *Two - Layer Architecture* yang ditunjukkan oleh Gambar 6. Arsitektur *Two - Layer Architecture* terdiri atas 4 lapisan yaitu:

- Lapisan Sumber Data
 Pada lapisan ini yang mejadi sumber data adalah adalah file excel.
- 2. Lapisan Data Staging
 Merupakan lapisan ETL untuk mentrafer
 data dari sumber data ke DB.Staging
 kemudian melalui proses ETL data akan
 ditranfer ke Data Warehouse.
- Lapisan Data Warehouse
 Merupakan target penyimpanan data dari sumber data. Data Warehouse akan digunakan oleh OLAP tools sebagai sumber data untuk analisis data.
- 4. Lapisan Analisis Analisis disini nantinya akan menggunakan OLAP *tools* sebelum dijadikan sebuah laporan yang lebih khusus.



Gambar 6 Arsitektur Data Warehouse Sistem

Deskrips i atau gambaran Arsitektur Data Warehouse sistem yang sedang berjalan yaitu:

- 1. Sumber Data, dari *file* excel berupa datadata pencatatan petugas Puskesmas.
- 2. Data *Staging*, masuk pada ke ETL dan akan diproses ke dalam Db. *Staging*. Dalam Db. *Staging* ini data *file* excel yang belum diolah dan kembali diproses ke kembali ETL.
- Data Warehouse, data yang diproses dari ETL berupa excel akan diproses kembali DW.LPLPO dan akan diteruskan ke dalam proses OlapTools.

3.6 Source Layer (Sumber Data)

Gambar 7 menunjukkan format sumber data *file* excel.

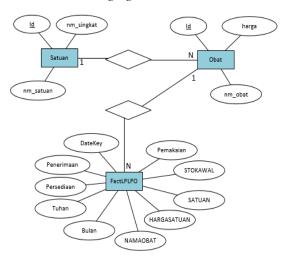
| 4 | A | В | C | D | Е | F | G | H | I | 1 | K | E | M | N | 0 |
|----|------|-----------------------------------|--------|------------|------|--------|--------|-------|------|------|--------|------------|-----------|-------|-----|
| | KODE | NAMA OBAT | SATUAN | HARGA | STOK | PENERI | PERSED | PEMAK | SISA | STOK | PERMIN | HARGA | HARCA | HARGA | KET |
| 1 | KODE | | 241077 | SATUAN | AWAL | MAAN | IAAN | AIAN | STOK | OPT | TAAN | PENERIMAAN | PEMAKAIAN | STOK | MAI |
| 2 | 1 | Abbooth 18 G | Set | Rp. 19.600 | 14 | 0 | 14 | 66 | 50 | exp | 0 | | 94 | | |
| 3 | 2 | Abbooth 20 G | Set | Rp. 7.787 | 62 | 150 | | 65 | 147 | | 100 | | 489 | | |
| 4 | 3 | Abbooth 22 G | Set | Rp. 7.787 | 108 | 100 | | 87 | 121 | | 100 | | 503 | | |
| 5 | 4 | Abbooth 24 G | Set | Rp. 7.787 | 98 | 0 | 98 | 42 | - 56 | | 100 | | 238 | | |
| 6 | 5 | Acidovir Cream | Tub | Rp. 2.367 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | 0 | | | | |
| 7 | 6 | Acidovir Tablet (400 mg) | Tub | Rp. 357 | 75 | 0 | | 0 | 75 | | 0 | | 150 | | |
| 8 | 7 | Alat Suntik Sekali Pakai 1,0 ml | Set | Rp. 1.092 | 300 | 0 | | 50 | 250 | | 0 | | 650 | | |
| 9 | 8 | Alat Suntik Sekali Pakai 2,5 ml | Set | Rp. 1.038 | 85 | 100 | | 140 | 45 | | 200 | | 510 | | |
| 10 | 9 | Alat Suntik Sekali Pakai 3,0 ml | Set | Rp. 1.038 | 165 | 400 | 565 | 385 | 180 | | 400 | | 1515 | | |
| 11 | 10 | Alat Suntik Sekali Pakai 5,0 ml | Set | Rp. 943 | 10 | 100 | | 110 | 0 | | 200 | | 330 | | |
| 12 | - 11 | Allopurinol tablet 100 mg | Tab | Rp. 111 | 140 | 0 | 140 | 10 | 130 | | 0 | | 290 | | |
| 13 | 12 | Alloparinol tablet 300 mg | Amp | Rp. 233 | 0 | 500 | 500 | 250 | 250 | | 500 | | 1250 | | |
| 14 | 13 | Ambronol tab | Tab | | 300 | 0 | | 0 | 300 | | 0 | | 600 | | |
| 15 | 14 | Aminofilin Injeksi | Janp | Rp. 3.314 | 0 | 3000 | 1000 | 800 | 200 | | 2000 | | 2800 | | |
| 16 | 15 | Amlodipin 10 mg | Tab | Rp. 462 | 8 | 0 | 8 | 0 | 8 | | 0 | | 16 | | |
| 17 | 16 | Amoniin 500 mg | Tab | Rp. 231 | 2160 | 0 | 2160 | 600 | 1560 | | 1000 | | 4920 | | |
| 18 | 17 | Amoniin Sirup Kering 125 mg/5 ml | Syp | Rp. 2.511 | 7100 | 7000 | 14100 | 6880 | 7220 | | 5000 | | 35080 | | |
| 19 | 18 | Antasida doen tablet Kombinasi | Tab | Rp. 72 | 50 | 360 | 410 | 186 | 224 | | 180 | | 1006 | | |
| 20 | 19 | Antasida Sirup | Bil | Rp. 2.065 | 3300 | 8000 | 11300 | 3650 | 7650 | | 0 | | 26250 | | |
| 21 | 20 | Anti Migrain Doen Kombinasi | Tab | Rp. 135 | 50 | 50 | | 30 | 70 | | 0 | | 230 | | |
| 22 | 21 | Anti Bakteri Doen Salep Kombinasi | Tub | Rp. 2.516 | 100 | 200 | 300 | 0 | 300 | | 0 | | 600 | | |
| 23 | 22 | Anti Fungsi Does Kombinasi | Pot | Rp. 2.096 | 22 | 0 | | 0 | 22 | | 0 | | - 44 | | |
| 24 | 23 | Anti Hernoroid Doen Korsbinasi | Sup | Rp. 2.695 | 27 | 0 | | 0 | 27 | | 0 | | 54 | | |
| 25 | 24 | Asam Ascorbicum (Vit C 50 mg) | Tab | Rp. 43 | 10 | 50 | 60 | 10 | 50 | | 0 | | 130 | | |
| 26 | 25 | Asam Ascorbicum (Vit C 250 mg) | Tab | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | | | | |
| 27 | 26 | Asam Folat | Tab | Rp. 52 | 5100 | 8000 | 13100 | 5975 | 7125 | | 7000 | | 32175 | | |
| 28 | 27 | Asam Mefenamat 500 mg | Tab | Rp. 840 | 0 | 2000 | 2000 | 600 | 1400 | | 0 | | 4600 | | |
| 29 | 28 | Betahistin Tablet | Tab | | 400 | 0 | | 0 | 400 | | 0 | | 800 | | |
| 30 | 29 | Betametasone Cream | Tub | Rp. 1.246 | 4200 | 2000 | 6200 | 2960 | 3240 | | 3000 | | 15360 | | |
| 31 | 30 | Biolysin Syp | Bd | Rp. 10.440 | 120 | 300 | 420 | 210 | 210 | | 300 | | 1050 | | |

Gambar 7 Format Dari Sumber Data File Excel

3.7 Data Staging

Proses yang ada dalam data *staging* adalah proses ETL. *Tools* yang digunakan dalam proses ETL ini adalah SSIS. *Database* yang digunakan sebagai data *staging* dalam hal ini DB. *Staging* adalah SQL *Server* 2016.

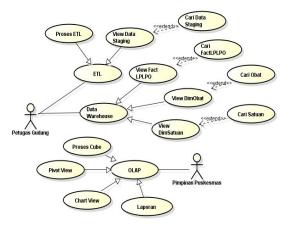
a. Perancangan Database Data Staging Gambar 8 menunjukkan rancangan Database data staging.



Gambar 8 Database Staging

b. Perancangan Prosedur dan Fungsional Sistem

Use Case Diagram dari fungsionalitas sistem dan interaksinya dengan pengguna sistem yang diusulkan ditunjukkan oleh Gambar 9.



Gambar 9 Use Case Diagram Sistem

Tabel 3 menunjukkan deskripsi Aktor sistem.

Tabel 3 Deskripsi Aktor Sistem

| No | Aktor | Deskrips i |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A1 | Petugas Gudang | Orang yang menggunakan sistem dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data, pengelolaan inputan, dan pengelolaan data parameter ETL dan Data Stage. |
| A2 | Pimpinan Puskesmas | Orang yang menggunakan sistem dan memiliki hak akses untuk melakukan pemeriksaan data yang sudah diolah. |

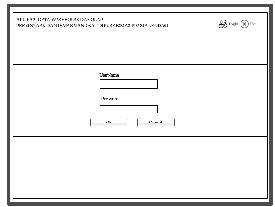
c. Implementas i User Interface

Implementas i *Interface* yang ditampilkan dalam laporan ini merupakan *form-form* yang akan diakses oleh Petugas dan Pimpinan untuk melakukan pengelolaan data ETL, Data *Warehouse* dan OLAP.

1. Halaman Login

Hal pertama yang dilakukan untuk mengakses informasi di dalam sistem adalah melakukan *login* dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah terdaftar. Dalam menu *login* sistem ini, ada 2 user. *Login* sebagai Petugas dan *Login* sebagai

Pimpinan. Gambar 10 menunjukkan Halaman *Login*.



Gambar 10 Halaman Login

2. Halaman Login Sebagai Petugas

Hal pertama yang dilakukan untuk mengakses informasi di dalam sistem adalah melakukan *login* dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah terdaftar. Jika salah, maka sistem tidak menampilkan halaman *login* Petugas atau *login* valid. Gambar 11 menunjukkan Halaman *Login* sebagai Petugas.



Gambar 11 Halaman *Login* sebagai Petugas

3. Halaman Login Sebagai Pimpinan

Halaman ini untuk menampilkan hasil dari proses *login* petugas Menu ETL Parameter ETL, peng-*input*-an data-data yang dari *file* excel.

4. Halaman Pada Menu ETL Parameter ETL Halaman ini untuk mengakses pada Menu ETL Parameter ETL ini adalah untuk menginput-kan tahun, bulan, File Name atau lokasi penyimpanan file excel, Start name Column ini Column berapa pada file excel, Number Start Row baris ke berapa pada file excel, End name

Column ini column berapa pada file excel,

Number end Row baris ke berapa pada file excel Gambar 13 menunjukkan Halaman Menu ETL Paramaneter ETL.



Gambar 12 Halaman *Login* sebagai Pimpinan



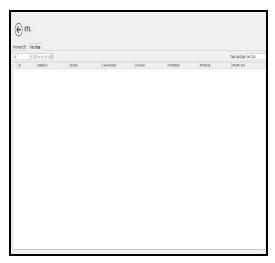
Gambar 13 Halaman Menu ETL Parameter ETL

5. Halaman Pada Menu ETL Data Stage

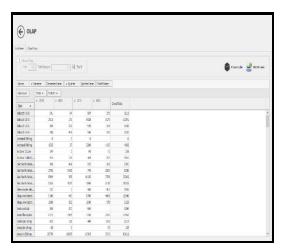
Halaman ini untuk menampilkan hasil dari pada Menu ETL Parameter ETL, yang ditampilkan berupa *file* excel yang sudah diolah. Pada menu ini bisa mencari jenis obat. Gambar 14 menunjukkan Halaman Menu ETL data *Stage*.

6. Halaman Pada Menu OLAP Grid View

Halaman ini untuk menampilkan hasil dari proses Menu ETL Parameter ETL, *file-file* dari excel menampilkan jenis-jenis obat pertahun, perenam bulan, pertiga bulan, dapat diproses ke proses *Cube*, dan dapat mengex port *file to* excel yang sudah dipilih. Gambar 15 menunjukkan Halaman Menu OLAP Grid View.



Gambar 14 Halaman Menu ETL Data Stage

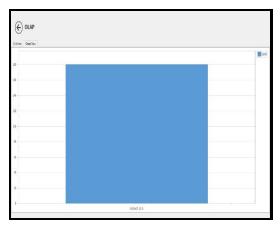


Gambar 15 Halaman Menu OLAP Grid View

7. Halaman Pada Menu OLAP *Chart View* Gambar 16 menampilkan proses *grafik* dari proses *Grid View*.

3.8 Pengujian Menggunakan Data

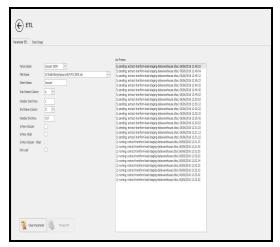
Selain pengujian dengan menggunakan metode *Black Box*, penulis juga melakukan pengujian dengan menggunakan data yang dimasukkan ke dalam sistem melalui *formform* yang ada. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan data salah satu *Parameter ETL*.



Gambar 16 Halaman Menu OLAP Chart View

1. Parameter ETL Pada Menu ETL

Gambar 17 menunjukkan *form input* dimana Parameter ETL atau bagian Petugas diwajibkan mengisi seluruh *field* yang ada agar bisa memasukkan data tersebut ke dalam *database* Data *Warehouse*.

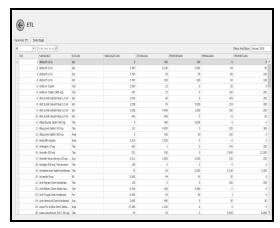


Gambar 17 Contoh Data Masukan Parameter ETL

Selanjutnya, jika data sudah diisikan maka sistem akan memproses ke dalam database Data Warehouse, seperti pada Gambar 17 yang memperlihatkan data salah satu proses field dan memasukkan data penyimpanan file excel. Data yang dimasukkan meliputi Tahun Bulan, File Name, Sheet Name, Start Name Column, Number Start Row, End Name Column, Number End Row, Is New Satuan, Is New Obat.

2. Data Stage Pada Menu ETL

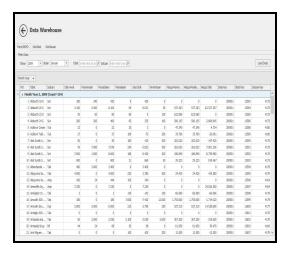
Gambar 18 menunjukkan hasil dari Data masukan Parameter ETL pada Menu ETL.



Gambar 18 Contoh Menampilkan Hasil Data Parameter ETL

3. Data Stage Pada Menu Data Warehouse

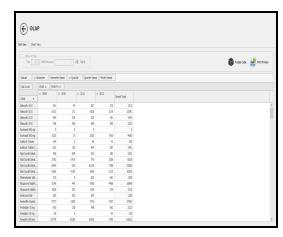
Gambar 19 menunjukkan hasil Data FactLPLPO pada Menu Data Warehouse, dimana petugas memasukkan tahun dan bulan setalah itu petugas meng-klik Load Data, dimana load data ini akan memproses data tersebut dan menampilkan hasil dari data yang dipilih sebelumnya seperti Tahun 2009 Bulan Januari.



Gambar 19 Contoh Has il GridView OLAP

4. Grid View Pada Menu OLAP

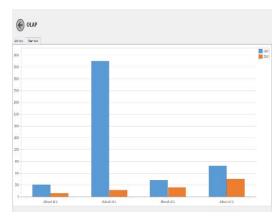
Gambar 20 menunjukkan hasil Data penginput-an oleh petugas dan data tersebut tersimpan di *Databa se* data *Warehouse* sebelum tersimpan di OLAP, Pimpinan mengklik Proses *Cube* untuk menyimpan data tersebut kedalam OLAP. Menu OLAP dimana pimpinan hanya dapat mengecek apa petugas sudah memasukkan dan meng-*input*-kan data.



Gambar 20 Contoh Hasil Grid View

5. Chart View Pada Menu OLAP

Gambar 21 menunjukkan hasil Data yang di-blok oleh Pimpinan dan dimana memilih data jenis obat dan tahun, setelah itu di munculkan pada *grafik* dan tersimpan di *Chart View*.



Gambar 21 Contoh Model Grafik

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul: "Aplikasi Data Warehouse dan On-Line Analytical Processing (OLAP) "Studi Kasus: Permintaan dan Pemakaian Obat di Puskesmas Poasia Kota Kendari" adalah sebagai berikut:

 Aplikasi ini dapat memudahkan pimpinan Puskesmas Poasia Kota Kendari dalam mendapatkan informasi secara detail

- mengenai permintaan dan pemakaian obat tiap bulan, per tiga bulan ataupun per tahun.
- 2. Aplikasi ini dapat memudahkan pimpinan Puskesmas Poasia Kota Kendari dalam mendapatkan informasi secara detail Permintaan dan Pemakaian obat kepada pihak Dinas Kesehatan tiap bulan, per tiga bulan ataupun per tahun.
- 3. Aplikasi ini dapat membantu Pihak Puskesmas Poasia Kota Kendari dalam menghasilkan laporan yang digunakan untuk mendukung mengambil keputusan mengenai permintaan dan pemakaian obat di Puskesmas Poasia Kota Kendari.

5. SARAN

Dalam pembangunan Aplikasi Data Warehouse ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Adapun saran agar aplikasi ini bisa berfungsi dengan lebih optimal dan lebih menarik yaitu:

- 1. Aplikasi sebaiknya tidak hanya menganalisa permintaan dan pemakaian obat tetapi juga lebih baik aplikasi dirancang dengan lebih baik lagi.
- 2. Aplikasi untuk kedepannya bisa dikembangkan menjadi aplikasi website dengan menerapkan sistem Data Warehouse terdistribusi (Distributed Data Warehouse).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Inmon, W.H, 2002, Building the Data Warehouse 43rd Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- [2] Chaudhuri, S., An Overview of Data Warehousing and OLAP Technology, http://www.sigmod.org/record/issues/97 03/chaudhuri.ps, diakses tanggal 17 Maret 2016.
- [3] Connolly, Thomas, Carolyn dan Begg, 2005, Database Sistems a Practical Approach to Design, Implementation and Management. 4th Edition. Addison

- Wesley, University of The West of Scotland.
- [4] Dharmawikarta, D, 2003, *Mengenal Data Warehouse*. Ilmu Komputer.
- [5] Arifin, Z, 2012, Rancang Bangun Sistem
 Business Intelligence Universtas
 Sebagai Pendukung Pengambilan
 Keputusan Akademik, Tesis, Magister
 Sistem Informasi Universitas
 Diponegoro.
- [6] Wiliam, C., 2000, Microsoft SQL Server OLAP Developer's Guide, Wiley Publshing, Inc., CA.
- [7] Bernardino, J, 2011, Open Source Business Intelligence Platforms for Engineering Education.
- [8] Nguyen, T.B., Tjoa, A.A., dan Wagner, R., 2000, An Object Oriented Multidimensional Data Model for.